

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengenai respon masyarakat lokal terhadap anak hasil hubungan seksual luar nikah. Respon itu sendiri dapat diartikan sebagai opini atau tanggapan yang didapatkan berdasarkan informasi tentang suatu hal kejadian yang menimbulkan reaksi yang berifat positif dan negatif. Sedangkan kejadian anak hasil hubungan seksual luar nikah yaitu suatu fenomena yang terjadi ditengah - tengah masyarakat, dimana suatu kelahiran seorang anak tanpa atau belum adanya ikatan pernikahan baik secara agama maupun secara hukum. Dalam penelitian bentuk - bentuk respon yang diberikan ada berupa pengetahuan tentang kejadian anak hasil hubungan seksual luar nikah dari faktor yang menyebabkan kejadian sampai hukum- hukum yang mengaturnya, kemudian respon positif dan negatif terhadap anak hasil hubungan seksual luar nikah.

Pengetahuan masyarakat tentang anak hasil hubungan seksual luar nikah yaitu adanya pergaulan bebas remaja yang menyebabkan kejadian tersebut, dan hukum - hukum yang mengatur tentang anak luar nikah yaitu hukum nasab, hak waris dan hak perwalian. Anak luar nikah tidak mendapatkan nasab ayahnya melainkan nasab ibunya sendiri yang diketahui oleh beberapa masyarakat dan begitu juga dengan hak waris yang anak luar nikah tidak akan mendapatkan warisan, lalu hak perwalian maksudnya yaitu anak perempuan luar nikah jika akan menikah ayah kandungnya tidak dapat menjadi wali nikah. Namun pengetahuan masyarakat tentang hukum - hukum anak luar nikah yang hanya

sebagian mengetahuinya tidak memberitahukan atau tidak menjalankan aturan - aturan tersebut.

Kemudian respon positif yang diberikan masyarakat terhadap anak luar nikah yaitu anggapan anak luar nikah sebagai anak titipan tuhan sama halnya dengan anak - anak lainnya dengan 69 orang menyetujuinya, anak luar nikah mendapatkan pendidikan dengan 73 orang menyetujuinya, anak luar nikah harus diperlakukan dengan baik dengan 79 orang menyetujuinya, anak luar nikah harus bersosialisasi dan bermain dengan anak seusianya 76 orang menyetujui, anak luar nikah harus mendapatkan hak perlindungan, kasih sayang dan lain- lain dengan 72 orang menyetujuinya dari jumlah 100 responden.

Respon negatif masyarakat lokal yang diberikan terhadap anak hasil hubungan seksual luar nikah yaitu sebutan anak haram yang disetujui sebanyak 27 orang, anak luar nikah harus dijauhi karena akan memberi pengaruh buruk yang disetujui 11 orang, anak luar nikah tidak pantas berada disini yang disetujui 11 orang, anggapan anak luar nikah akan sama dengan orang tuanya kelak yang disetujui 12 orang, anak luar nikah diabaikan saja atau tidak diperdulikan yang disetujui 24 orang dari jumlah keseluruhan 100 responden. Jadi, berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dan beberapa wawancara dapat disimpulkan bahwa respon masyarakat lokal terhadap anak hasil hubungan seksual luar nikah direspon baik atau positif, maksudnya anak luar nikah diterima oleh sebagian besar masyarakat lokal karena adanya rasa kekeluargaan dan toleransi yang pada masyarakat lokal.

4.2 Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka sangat diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa lebih menyempurnakan penelitian ini dengan:

1. Bagi orang tua, penelitian ini dapat dijadikan gambaran bagi orang tua bahwa pergaulan remaja sudah terlalu bebas dan menimbulkan dampak bagi diri sendiri, orang lain dan masyarakat. Maka dari itu disarankan agar lebih mengontrol dan mengawasi pergaulan remaja agar tidak terjerumus dan menambah pendidikan agama dirumah sehingga bisa menambah keimanan dan dapat menjauhi lingkungan yang dapat memberi pengaruh buruk bagi remaja.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan gambaran bahwa masyarakat kurang kepedulian terhadap pergaulan remaja disekitarnya . Maka dari itu disaran agar masyarakat lebih memperhatikan , berpartisipasi dan ikut mengawasi pergaulan remaja disekitarnya sehingga dapat menciptakan desa yang bersih dan teratur.
3. Bagi peneliti, instansi lain jika tertarik dengan melanjutkan penelitian ini, maka disarankan agar peneliti dapat menggunakan metode yang berbeda dengan peneliti yang gunakan saat ini, jika peneliti menggunakan metode kualitatif akan berbeda dalam menjelaskan tentang kejadian respon masyarakat terhadap anak hasil hubungan seksual luar nikah.